

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Paramitha. (2012) “*Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok tahun 2012*”. Skripsi. Depok: Program Studi Gizi Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat FKM UI, 2012.
- Anik Maryunani. 2013. Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal. Jakarta : Trans Info Medika.
- Anwar, M., Baziad, A., & Prabowo, R.P. 2011. Ilmu Kandungan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Apriadi, Wied Harry. Gizi Keluarga. Jakarta: PT Penebar Swadaya. 1986
- Astari, L. D., Nasoetion, A., & Dwiriani, C. M. (2006). “Hubungan Konsumsi ASI dan MP-ASI Serta Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan Di Kabupaten Bogor”. Skripsi. Bogor: Media Gizi dan Keluarga 30 (1): Page. 15-23.
- Azmi, (2013). Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya. Jakarta : Salemba Medika.
- Azwar, A, 1990, Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, Jakarta, Yayasan Mutiara.
- Balitbang Kemenkes. (2014). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Bappenas. 2011. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015. Jakarta.
- Bishwakarma, R. (2011). Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Composition. (Disertasi, University of Maryland, College Park, United States). Diakses \ dari <http://hdl.handle.net/1903/11683>
- Cahyani, V, B. (2017) “*Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Dan Non-Stunting Pada Remaja Putri Di SMP NEGERI 1 Nguter Sukoharjo*”
- Candra, A. (2020) ‘PATOLOGI STUNTING’, *JNH (Journal of Nutrition and Health)*.
- Chairunnisa, E., Kusumastuti, A. C. and Panunggal, B. (2018) ‘ASUPAN

VITAMIN D, KALSIUM DAN FOSFOR PADA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING USIA 12-24 BULAN DI KOTA SEMARANG', *Journal of Nutrition College*. doi: 10.14710/jnc.v7i1.20780.

Departemen Kesehatan RI, 2011, Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Depkes RI. 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Dirjen PPL dan PM. Jakarta.

Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.

Hariyadi, D., & Ekayanti, I. (2012). Analisis Pengaruh Perilaku Keluarga Sadar Gizi Terhadap Stunting Di Propinsi Kalimantan Barat. *Te- knologi dan Kejuruan*, 34(1).

I. C. Kleynhans, U. E. MacIntyre, and E. C. Albertse, "Stunting among young black children and the socioeconomic and health status of their mothers/caregivers in poor areas of rural Limpopo and urban Gauteng the NutriGro Study," *South African J. Clin. Nutr.*, vol. 19, no. 4, pp. 163–172, 2006.

Irviani A. Ibrahim, *et al.* (2014) "*Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014*".

Katona P, Katona-Apte J. The interaction between nutrition and infection. *Critical Infectious Disease*. 2008;46:1582-1588.

Kemenkes RI (2018) 'Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan', *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Kementerian Kesehatan Indonesia, 2010, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Kesehatan, K. (2011) 'Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat', p. 73.

Kesehatan, Kementrian. 2011. "Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat." 73.

- Kurniasih, Dedeh, dkk. 2010. Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang. Penerbit Buku Gramedia. Jakarta
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., Sari, H. 2015. Model Pengendalian Faktor Resiko Stunting Pada Anak Usia Dibawah Tiga Tahun. Jurnal Kesehatan Nasional. 9(3) : 249-256.
- MCA-Indonesia. (2015). *Stunting* dan Masa Depan Indonesia. Millenium Challenge Account, Indonesia. Jakarta.
- Nasution, M. N. 2004. Manajemen Mutu Terpadu. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih R (2014). Penyuluhan hygiene sanitasi makanan dan minuman, serta kualitas makanan yang di jajakan pedagang di lingkungan SDN kota Samarinda. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(1): 65.
- Ngaisyah, Dewi. 2015. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. Jurnal Medika Respati. Vol X Nomor 4 Oktober 2015. ISSN : 1907 – 3887.
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Picauly, Intje., Sarci Magdalena Toy. 2013. Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. Jurnal Gizi dan Pangan. Vol 8 No 1 : 55-62
- Prendergast, A. J. and Humphrey, J. H. (2014) ‘The stunting syndrome in developing countries’, *Paediatrics and International Child Health*. doi: 10.1179/2046905514Y.0000000158.
- Prita, L. M. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan Good Corporate Governance terhadap Dugaan Praktik Manajemen Laba (studi

empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014). Artikel Ilmiah Mahasiswa.

Pusdatin Kemenkes. (2016). Situasi Balita Pendek. Info DATIN. Pusat Informasi Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Razalina, Ummi Afiyah. 2018. Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Tinggi Badan Menurut Umut (TB/U) Anak Baru Sekolah Di SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

Reksoprayitno. 2009. Ekonomi Makro (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional). Yogyakarta: Liberty

Rizkia Dwi, *et al.* (2019) "*Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*".

Safira, B. (2019) "*Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono*".

Soekanto, Soerjono. 2001. Hukum Adat Indonesia. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Soekanto Soerjono. 2007. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta

Suhardjo. 2003. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara.

Schmidt CW (2014). Beyond malnutrition: The role of sanitation in stunted growth. *Environmental Health Perspectives*, 122:A298-A303.

Taguri et al. (2007). Risk Factor for Stunting Among Under Five in Libya. *Public Health Nutrition*, 12 (8), 1141-1149. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 dari www.ncbi.nlm.nih.gov.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta Pusat. Diakses pada tanggal 30 Mei 2018 dari [http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku%20Ringkasan 20 Stunting-1.pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku%20Ringkasan%20Stunting-1.pdf)

UNICEF. Ringkasan Kajian Gizi. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI; 2012.

UNICEF, WHO and World Bank (2020) 'Levels and trends in child malnutrition:

Key findings of the 2020 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates.’,
Geneva: WHO.

UNICEF. 2013. Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global.

Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Wulandari; Rahayu, F. (2019). Analisis faktor resiko kejadian stunting. Prosiding
Seminar Nasional Fakultas Keperawatan.

WHO., 2010. The World Health Report 2010.